

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan wadah untuk orang bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Sebuah organisasi harus belajar lebih cepat dan beradaptasi lebih cepat terhadap lingkungan sekitar untuk dapat bertahan. Belajar yang terjadi disebuah organisasi tidak hanya dapat menjadikan organisasi tersebut bertahan, tetapi juga dapat menjadikan organisasi tersebut berhasil.

Menurut Marquadt dalam buku "*Building the Learning Organization*", Organisasi Belajar adalah organisasi yang terus menerus belajar dan beradaptasi dengan lingkungan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Belajar bukan lagi sebuah kegiatan yang terpisah yang dilakukan sebelum seseorang memasuki organisasi, tetapi belajar adalah jantung dari kinerja seseorang. Organisasi yang baik adalah organisasi yang memperhatikan mengenai kinerja organisasi dan kinerja anggota. Kinerja merupakan aspek yang penting karena kinerja dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah organisasi. Jika sebuah organisasi memiliki kinerja yang baik maka organisasi tersebut dapat bertransformasi menjadi Organisasi Belajar.

Perguruan Tinggi sebagai organisasi belajar secara ideal untuk keberlangsungannya harus memiliki subsistem organisasi belajar. Salah satu organisasi belajar di dalam Universitas Negeri Jakarta yang mewadahi kegiatan akademik dan kegiatan non akademik mahasiswa adalah Himpunan Mahasiswa yang berada di tingkat Program Studi.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (HMP TP FIP UNJ) merupakan perwakilan dari mahasiswa Teknologi Pendidikan yang memfasilitasi mahasiswa dan mewadahi bakat, minat dan potensi mahasiswa. Organisasi ini, memfasilitasi mahasiswa dalam masalah akademik maupun non-akademik. Masalah akademik yaitu masalah yang berkaitan dengan informasi perkuliahan seperti informasi mengenai mata kuliah, informasi mengenai konsultasi dengan pembimbing akademik, informasi mengenai masalah di siacad dan sebagainya. Sedangkan masalah non-akademik berkaitan dengan informasi mengenai acara-acara yang akan diselenggarakan oleh HMP TP FIP UNJ dan informasi mengenai workshop atau seminar yang berkaitan dengan prodi. Bukan hanya itu, mahasiswa juga dapat menyalurkan aspirasi untuk kemajuan organisasi maupun prodi. Aspirasi adalah keinginan dari mahasiswa non-anggota untuk menyelenggarakan sebuah acara, atau saran serta kritik untuk kemajuan organisasi maupun prodi.

HMP TP FIP UNJ periode 2016-2017 memiliki misi yaitu menerapkan lima pilar organisasi belajar. Peneliti melakukan wawancara kepada 20 mahasiswa dari 307 mahasiswa aktif Teknologi Pendidikan yang bukan anggota HMP TP FIP UNJ. Peneliti mengambil responden yaitu 5 mahasiswa masing-masing dari angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016. Hasil wawancara ini menyatakan bahwa HMP TP FIP UNJ belum menerapkan lima pilar organisasi belajar secara maksimal.

Pada subsistem belajar dapat diketahui bahwa anggota HMP TP FIP UNJ belum menerapkan secara maksimal. Responden merasa bahwa HMP TP FIP UNJ belum memiliki mental model sebagai acuan untuk menjadi organisasi belajar. Mental model merupakan salah satu faktor yang cukup penting sehingga HMP TP FIP UNJ dapat menjadi organisasi belajar.

Program kerja merupakan salah satu strategi organisasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Responden merasa bahwa sosialisasi mengenai program kerja yang dilaksanakan oleh HMP TP FIP UNJ kurang. Selain itu, program kerja ini sebagian besar merupakan program kerja yang sudah ada di tahun sebelumnya sehingga HMP TP FIP UNJ kurang memiliki program kerja yang kreatif dan inovatif. Hal ini bertolak belakang dengan subsistem kedua dari organisasi belajar yaitu Organisasi. Organisasi harus memiliki strategi yang sesuai untuk

mencapai visi dan misi organisasi sedangkan program kerja yang ada saat ini belum sesuai untuk mencapai visi dan misi organisasi.

Sebagian besar responden merasa bahwa terdapat kesenjangan antara pengurus dan non-pengurus HMP TP FIP UNJ. Hal ini bertolak belakang dengan subsistem ketiga dari organisasi belajar yaitu Orang. Setiap orang yang berada di dalam organisasi maupun diluar organisasi merupakan orang-orang yang harus diberdayakan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Pada subsistem pengetahuan dapat diketahui bahwa anggota HMP TP FIP UNJ telah melaksanakan program berbagi pengetahuan kepada anggota baru untuk menambah wawasan dalam berorganisasi. Dalam program ini, anggota baru diberikan pengetahuan mengenai cara berorganisasi yang baik, cara untuk menjalankan program organisasi, cara untuk mengatasi masalah dalam berorganisasi serta cara untuk bekerja sama dalam berorganisasi.

Pada subsistem teknologi dapat diketahui bahwa anggota HMP TP FIP UNJ telah menerapkan teknologi dalam menjalankan program kerjanya. Anggota HMP TP FIP UNJ menggunakan berbagai media sosial untuk mempromosikan program kerja seperti menggunakan *Instagram* dan *Twitter*.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti ingin melakukan penelitian evaluasi kepada HMP TP FIP UNJ dalam menerapkan lima pilar organisasi belajar. Lima pilar organisasi belajar merupakan komponen utama untuk menjadi organisasi belajar. Selain itu, lima pilar organisasi belajar juga tercantum dalam misi HMP TP FIP UNJ. Oleh karena itu, idealnya lima pilar organisasi belajar menjadi bagian yang terintegrasi di dalam perilaku seluruh pengurus organisasi.

Definisi Teknologi Pendidikan (2004) menurut *Association for Educational Communications and Technology (AECT)*, "*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*"¹. Teknologi Pendidikan memiliki tiga kawasan yaitu kawasan menciptakan, kawasan menggunakan dan kawasan mengelola. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi kinerja, evaluasi dalam definisi Teknologi Pendidikan (2004) merupakan bagian dari kawasan pengelolaan. Pada kawasan *managing* atau pengelolaan, Teknologi Pendidikan memiliki peran yaitu perencanaan, koordinasi, serta melihat antara proses dan hasil yang dicapai. Berkaitan dengan kawasan tersebut, evaluasi kinerja berguna untuk mengelola sebuah organisasi

¹ Alan Januszewski dan Michael Molenda, *Educational Technology*. (New York : Taylor and Francis Group, 2008), p.1

dengan cara melihat kinerja yang ada sekarang dan kinerja yang seharusnya untuk dapat menjadi organisasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah HMP TP FIP UNJ sudah memiliki kinerja yang baik?
2. Mengapa HMP TP FIP UNJ belum menerapkan lima pilar organisasi belajar?
3. Bagaimana kinerja HMP TP FIP UNJ dalam menerapkan model sistem organisasi belajar sesuai dengan teori Michael J. Marquardt?
4. Bagaimanakah kinerja yang dimiliki oleh HMP TP FIP UNJ?

C. Pembatasan Masalah

a. Ruang Lingkup

Masalah yang akan diteliti adalah tentang kinerja HMP TP FIP UNJ Periode 2016 – 2017 dalam menerapkan model sistem organisasi belajar menurut Michael J. Marquardt dengan model evaluasi 360 derajat.

b. Subyek

Subyek masalah yang akan diteliti adalah Himpunan Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan.

c. Tempat

Tempat yang akan diteliti adalah Prodi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

D. Perumusan Masalah

“Bagaimana kinerja HMP TP FIP UNJ dalam menerapkan model sistem organisasi belajar sesuai teori Michael J. Marquardt ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja Himpunan Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan dalam menerapkan model sistem organisasi belajar menurut Michael J. Marquardt.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau secara :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai evaluasi kinerja organisasi

- b. Penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai penerapan model sistem organisasi belajar

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman yang berharga dengan terjun langsung ke organisasi yang diteliti. Wawancara yang dilakukan memberikan informasi yang sangat penting tentang data-data yang ada di organisasi.

b. Himpunan Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan

Himpunan Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan dapat memperbaiki kinerja di tahun-tahun mendatang.

c. Program Studi Teknologi Pendidikan

Program Studi Teknologi Pendidikan dapat memperhatikan HMP TP FIP UNJ untuk selalu menerapkan model sistem organisasi belajar.